

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *self regulated learning* dengan perilaku *cyberslacking* akademik pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Hubungan tersebut bersifat negatif yang artinya jika tingkat *self regulated learning* mahasiswa tinggi maka tingkat perilaku *cyberslacking* rendah, begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan sesuai dengan hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu, Terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan perilaku *cyberslacking* akademik pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Kekuatan hubungan antara *self regulated learning* dengan perilaku *cyberslacking* pada mahasiswa universitas Bhayangkara Jakarta Raya tergolong rendah dikarenakan memiliki nilai koefisien korelasi $-0,274$.
4. Kategorisasi *self regulated learning* mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 57%. Sedangkan kategorisasi perilaku *cyberslacking* mayoritas berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 90%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran praktis

1. Bagi mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diharapkan dapat meningkatkan *self regulated learning* dengan berusaha dan bekerja keras untuk tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung dan memiliki ketahanan serta mampu mengatasi segala rintangan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Universitas diharapkan untuk dapat memberikan *workshop* mengenai *self regulated learning* guna untuk meningkatkan serta memotivasi mahasiswa agar terhindar dari perilaku *cyberslacking* maupun kegagalan mahasiswa mencapai tujuan akademiknya.

5.2.2 Saran teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya harus memperhatikan tata cara pembuatan alat ukur terlebih dahulu agar aitem yang digunakan tidak menyebabkan kebingungan pada subjek penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku *cyberslacking* akademik serta melihat faktor lainnya.

